BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini gaya berbusana sudah menjadi sebuah gaya hidup. Gaya hidup seseorang dapat di nilai dari bagaimana cara orang tersebut berpakaian. Secara tidak langsung seseorang yang sangat modis ingin menunjukan bahwa dirinya memiliki gaya hidup modern dan mengikuti tren yang ada. Dalam perkembangan gaya busana pastinya selalu ada hal baru yang muncul dan menjadi tren. Namun saat ini ada suatu hal unik terjadi, yaitu munculnya kembali Jaket Sukajan yang menjadi populer. Banyak selebriti luar negeri yang mulai terinspirasi dan mengenakan Jaket Sukajan sebagai kombinasi gaya berbusananya. Hingga beberapa produk terkenal mulai membuat ulang Jaket Sukajan. Yang menjadi unik yaitu karena Jaket Sukajan merupakan jaket yang telah ada sejak Perang Dunia Kedua atau sekitar 73 tahun yang lalu.

Jaket Sukajan memiliki warna-warna kontras yang mencolok dengan motif desain tradisional khas Jepang. Oleh karena itu model Jaket Sukajan mudah dikenali dan menyorot perhatian. Namun masih banyak orang yang tidak tahu jaket bermotif tersebut bernama Sukajan. Sukajan mulai muncul pasca Perang Dunia Kedua, saat itu tentara Amerika yang memiliki pangkalan militer di kota Yokosuka Jepang harus pulang kembali ke negaranya. Para tentara Amerika yang akan pulang meminta dibuatkan kenang-kenangan kepada tukang jahit di kota Yokosuka, berupa gambar peta Jepang dan motif khas budaya Jepang atau Asia Timur yang disulamkan pada jaket militernya, seperti gambar naga, harimau, ikan koi, dan bunga sakura.

Jaket Sukajan mulai menyebar luas hingga ke seluruh Eropa setelah dibawa kembali ke Amerika. Mulai menyebar juga ke negara Asia lainnya pasca perang di Vietnam. Perkembangan Jaket Sukajan di Indonesia pun cukup luas, awalnya sering di temukan di toko-toko pakaian bekas dangan harga yang terjangkau karena merupakan barang bekas yang di impor dari luar negeri. Namun sekarang di Indonesia Jaket Sukajan mulai banyak digemari, harganya pun bervariasi dari ratusan ribu sampai jutaan rupiah. Karena sekarang jaket tersebut bukan lagi

sekedar barang bekas melainkan sebuah peninggalan dari Perang Dunia Kedua yang memiliki nilai sejarah, seni, dan budaya yang khas. Serta menjadi populer karena mulai banyak selebriti internasional yang memakainya.

Di kota Bandung, Jaket Sukajan masih bisa ditemukan di tempat-tempat penjualan pakaian bekas seperti Gede Bage, Tegalega dan tempat penjualan pakaian bekas lainnya. Biasanya disana masih bisa ditemukan Jaket Sukajan yang asli dari Jepang dengan harga yang terjangkau. Namun masih banyak masyarakat di kota Bandung yang tidak mengetahuinya, baik itu nama jaketnya dan dimana tempat membelinya.

I.2 Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang tersebut, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Munculnya kembali Jaket Sukajan dan menjadi populer, namun masih kurang informasi mengenai Jaket Sukajan di Indonesia.
2. Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui jaket bermotif khas Jepang tersebut bernama Sukajan.
3. Banyak masyarakat yang tertarik untuk memiliki Jaket Sukajan, tetapi tidak tahu dimana mendapatkannya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, berikut rumusan masalah yang akan dibahas :

Bagaimana memperkenalkan dan menginformasikan sejarah dan perkembangan Jaket Sukajan kepada masyarakat.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam perancangan ini agar tidak meluas sehingga pembahasan tujuan dapat terfokus. Perancangan ini dibatasi secara objektif dengan membahas mengenai Jaket Sukajan yang kembali populer namun masih kurang informasi kepada masyarakat mengenai Jaket Sukajan.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini yaitu sebagai berikut :

1. Memperkenalkan kembali Jaket Sukajan kepada masyarakat.
2. Menginformasikan mengenai sejarah dan unsur-unsur yang ada pada Jaket Sukajan kepada masyarakat.

I.6 Manfaat Perancangan

Manfaat yang diharapkan dalam perancangan ini, diantaranya :

1. Masyarakat bisa lebih mengenal jenis Jaket Sukajan.
2. Masyarakat jadi mengetahui informasi dan sejarah mengenai Jaket Sukajan.
3. Mempermudah masyarakat yang ingin memiliki Jaket Sukajan.